

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tujuan dari dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media pembelajaran Diagram Venn terhadap pemahaman siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ngoro Mojokerto, serta untuk mengetahui besar pengaruh dari penggunaan media pembelajaran tersebut. Penelitian ini dilaksanakan selama dua hari yaitu pada hari Senin, 9 Maret 2020 sampai dengan 10 Maret 2020. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ngoro Mojokerto dengan populasi yang diambil adalah seluruh kelas VII, sedangkan sampel penelitian diambil dari kelas VII A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang dan kelas VII B sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, sebab tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari penggunaan media pembelajaran terhadap pemahaman siswa.

1. Deskripsi Pra Penelitian

Data pra penelitian merupakan data-data yang harus dilengkapi oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Ngoro Mojokerto. Untuk melengkapi data-data tersebut, ada beberapa prosedur yang harus dilakukan sebelum melaksanakan penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta surat izin melaksanakan penelitian kepada pihak IAIN Tulungagung.

Proses meminta surat izin penelitian dilakukan pada tanggal 5 Februari 2020 dan selesai dibuat pada tanggal 11 Februari 2020.

- b. Mengajukan surat izin penelitian kepada SMP Negeri 1 Ngoro Mojokerto

Pengajuan surat izin penelitian kepada pihak SMP Negeri 1 Ngoro Mojokerto dilaksanakan pada hari Senin, 17 Februari 2020. Surat ini diberikan kepada pihak sekolah di bagian TU (Tata Usaha), kemudian

petugas Tata Usaha mengantarkan peneliti untuk menemui Waka Kurikulum sekolah untuk berkonsultasi lebih lanjut mengenai kedatangan peneliti ke sekolah. Selanjutnya peneliti diantarkan Waka Kurikulum untuk menemui guru matematika yang nantinya akan mendampingi selama proses penelitian dilaksanakan.

c. Konsultasi dengan guru mata pelajaran matematika

Konsultasi dilaksanakan seminggu sebelum penelitian, yaitu pada hari Senin, 1 Maret 2020. Pada konsultasi ini peneliti membicarakan mengenai jadwal kelas yang akan digunakan sebagai sampel penelitian. Selain itu, peneliti juga meminta data nilai raport siswa semester ganjil untuk kelas VII A yang merupakan kelas eksperimen dan kelas VII B yang merupakan kelas kontrol untuk nantinya digunakan sebagai perhitungan uji homogenitas.

2. Deskripsi Data Penelitian

Proses penelitian yang dilaksanakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol serta data yang diperoleh dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Kelas Eksperimen

Penelitian di kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Senin, 9 Maret 2020 di kelas VII A dengan alokasi waktu dua jam pelajaran. Peneliti masuk ke kelas pada pukul 09.30 - 10.30 WIB dengan ditemani oleh guru mata pelajaran. Sebelum memulai penelitian, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kedatangan peneliti. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan pengantar materi yang akan diujikan untuk mengingatkan siswa tentang materi tersebut. Materi yang diambil adalah himpunan. Setelah itu peneliti menggunakan media pembelajaran yang telah disediakan untuk menjelaskan materi himpunan pada sub bagian irisan dan gabungan.

Untuk mengetahui apakah siswa memahami apa yang dijelaskan peneliti, peneliti menuliskan soal untuk dikerjakan ke depan dengan mengaplikasikannya langsung di media pembelajaran. Siswa mengerjakan soal yang diberikan dengan baik dan tanpa kesulitan sehingga kegiatan selanjutnya adalah peneliti meminta siswa untuk

mengisi soal *post-test* yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Pembelajaran diakhiri dengan berpamitan kepada siswa serta meminta maaf apabila selama penelitian berlangsung terdapat hal-hal yang membuat siswa tidak nyaman dan berterimakasih karena sudah mengisi soal tes yang diberikan, selanjutnya ditutup dengan salam.

b. Kelas kontrol

Penelitian di kelas kontrol dilaksanakan pada hari Selasa, 10 Maret 2020 di kelas VII B dengan alokasi waktu dua jam pelajaran. Peneliti masuk ke kelas pada pukul 08.50 - 10.00 WIB dengan ditemani oleh guru mata pelajaran. Sebelum memulai penelitian, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kedatangan peneliti. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan pengantar materi yang akan di ujikan untuk mengingatkan siswa tentang materi tersebut. Materi yang diambil adalah himpunan. Karena ini merupakan kelas kontrol maka peneliti tidak menggunakan media pembelajaran lagi. Oleh karena itu, peneliti hanya memberikan soal dengan menuliskannya di papan tulis untuk dikerjakan siswa.

Siswa mengerjakan soal yang diberikan dengan baik dan tanpa kesulitan sehingga kegiatan selanjutnya adalah peneliti meminta siswa untuk mengisi soal *post-test* yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Pembelajaran diakhiri dengan berpamitan kepada siswa serta meminta maaf apabila selama penelitian berlangsung terdapat hal-hal yang membuat siswa tidak nyaman dan berterimakasih karena sudah mengisi soal tes yang diberikan, selanjutnya ditutup dengan salam. Data yang dikumpulkan oleh peneliti dari dua kelas ini menggunakan metode tes yang tujuannya tidak lain adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam mempelajari matematika pada materi himpunan.

c. Data Raport Siswa Kelas VII A dan VII B

Nilai raport matematika siswa kelas VII A dan VII B di semester ganjil digunakan peneliti untuk menguji homogenitas dari kedua kelas tersebut. Adapun data nilai raport siswa sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nilai Matematika Semester Ganjil Kelas VII A dan VII B

Nilai Matematika Kelas VII A			Nilai Matematika Kelas VII B		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1.	AFWF	80	1.	ANPD	80
2.	ARF	83	2.	APR	80
3.	AAS	81	3.	AF	80
4.	AM	80	4.	AN	78
5.	APGH	80	5.	AKS	75
6.	ACR	75	6.	AZMNS	81
7.	BAM	85	7.	CA	80
8.	FSN	88	8.	EPM	80
9.	FNA	78	9.	FNS	82
10.	FA	81	10.	FMH	82
11.	GN	80	11.	FADP	85
12.	GKC	80	12.	FEU	88
13.	IR	85	13.	FBR	85
14.	JHR	88	14.	FI	88
15.	KSNA	80	15.	HA	75
16.	LPR	83	16.	JP	81
17.	LJA	81	17.	KB	80
18.	MFR	80	18.	MBRR	80
19.	MGIP	80	19.	MDS	85
20.	MJ	80	20.	MIH	82
21.	MRPP	80	21.	MR	80
22.	MYA	75	22.	MSAF	83
23.	NADPS	78	23.	MSA	80
24.	NNR	81	24.	NSNA	84
25.	OAS	80	25.	NKP	84
26.	QUA	80	26.	ODN	85
27.	RDAS	75	27.	RAA	84
28.	RAR	84	28.	RA	85
29.	TYAIN	85	29.	RNP	88
30.	UD	88	30.	SDP	80
31.	YPR	80	31.	SAZ	80
32.	ZNKN	82	32.	TNS	78

d. Data Nilai Tes Siswa

Nilai tes ini merupakan nilai tes yang diperoleh dari kelas lain selain kelas kontrol dan kelas eksperimen yang nantinya digunakan oleh peneliti sebagai data uji validitas dan reliabelitas. Adapun daftar nilai tes siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Nilai Tes Siswa

Responden	Nomor Soal				Total
	1	2	3	4	
ASS	10	20	20	40	90
AN	10	16	20	30	76
ANNA	10	20	30	40	100
BKK	10	14	20	35	79
FQ	8	14	20	30	72
IAMW	8	16	18	40	82
INA	10	20	30	40	100
JCW	8	16	20	40	84
KLS	8	20	16	25	69
LPV	10	16	18	33	77
MA	10	20	20	20	70
MHYA	10	20	25	30	85
MZEP	8	14	18	35	75
MJR	8	10	14	15	47
NS	10	14	30	33	87
NWR	10	16	30	23	79
NAA	8	12	30	20	70
PAA	8	10	25	20	63
RA	10	20	20	25	75
STR	10	20	18	40	88
SAR	8	20	30	40	98
S	8	16	25	40	89
TF	10	16	20	35	81
TS	10	20	20	30	80
TEP	8	20	15	25	68
VK	8	14	20	25	67
VA	6	16	20	25	67
YD	8	12	25	25	70
YA	10	20	30	30	90

Lanjutan Tabel 4.2 ...

ZA	10	18	30	25	83
ZN	6	10	15	30	61
ZIS	8	16	20	40	84

e. Data *Post-Test*

Data nilai *post-test* yang berasal dari kelas VII A yaitu kelas eksperimen dan kelas VII B yaitu kelas kontrol digunakan peneliti untuk melakukan uji normalitas dan Uji T (*t - test*) untuk mengetahui perbedaan tingkat pemahaman siswa. Hasil data *post-test* sebagai berikut:

Tabel 4.3 Nilai *Post-test* Kelas VII A dan VII B

Kelas VII A			Kelas VII B		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1.	AFWF	80	1.	ANPD	68
2.	ARF	70	2.	APR	70
3.	AAS	80	3.	AF	70
4.	AM	75	4.	AN	55
5.	APGH	88	5.	AKS	55
6.	ACR	70	6.	AZMNS	55
7.	BAM	70	7.	CA	80
8.	FSN	88	8.	EPM	70
9.	FNA	88	9.	FNS	68
10.	FA	85	10.	FMH	55
11.	GN	75	11.	FADP	67
12.	GKC	75	12.	FEU	67
13.	IR	70	13.	FBR	55
14.	JHR	75	14.	FI	80
15.	KSNA	90	15.	HA	58
16.	LPR	75	16.	JP	80
17.	LJA	80	17.	KB	66
18.	MFR	75	18.	MBRR	70
19.	MGIP	85	19.	MDS	66
20.	MJ	88	20.	MIH	75
21.	MRPP	70	21.	MR	55
22.	MYA	88	22.	MSAF	55
23.	NADPS	90	23.	MSA	55
24.	NNR	88	24.	NSNA	68

Lanjutan Tabel 4.3 ...

25.	OAS	70	25.	NKP	66
26.	QUA	90	26.	ODN	70
27.	RDAS	88	27.	RAA	70
28.	RAR	80	28.	RA	70
29.	TYAIN	70	29.	RNP	68
30.	UD	85	30.	SDP	70
31.	YPR	75	31.	SAZ	75
32.	ZNKN	88	32.	TNS	70

B. Analisis Data

Penelitian di sekolah telah selesai dilaksanakan, maka peneliti memperoleh data yang selanjutnya akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian. Analisis data yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji Instrumen

Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini akan diuji validitas dan reliabelitasnya agar instrumen yang akan digunakan dalam penelitian layak digunakan untuk pengambilan data, dan dapat dipergunakan pada penelitian selanjutnya.

a. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui instrumen yang akan digunakan dalam penelitian valid atau tidak. Instrumen yang akan diuji kevalidannya adalah soal yang akan diujikan kepada para siswa. Soal *post test* yang akan diujikan berjumlah 4 soal uraian. Uji validitas terdapat dua cara yaitu uji validitas ahli dan uji empiris. Untuk uji validitas ahli peneliti menggunakan pendapat dari 2 dosen Matematika IAIN Tulungagung yaitu bapak Galandaru Swalaganata, M.Si serta bapak Dziki Ari Mubarak, M.Pd. berdasarkan uji validasi yang dilakukan peneliti, diperoleh kesimpulan bahwa instrumen *post test* layak digunakan akan tetapi dengan sedikit perbaikan.

Kegiatan setelah validator menyatakan jika soal *post test* layak digunakan adalah melakukan uji empiris. Hasil uji validitas dapat dilihat

pada tabel 4.4. Perhitungan nilai validasi *post test* dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel}
 - a) $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item soal tersebut valid
 - b) $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tersebut tidak valid
- 2) Berdasarkan nilai *sig.* hasil output SPSS 16.0
 - a) Apabila nilai $sig. \leq 0,05$ maka soal dinyatakan valid
 - b) Apabila nilai $sig. > 0,05$ maka soal dinyatakan tidak valid.

Untuk data yang digunakan peneliti dalam menguji validitas dapat dilihat pada tabel 4.2 dan hasil dari uji validitas isi untuk soal *post test* matematika pada materi himpunan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Output SPSS 16.0 Uji Validitas Post Test

Correlations					
	Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Total_Nilai
Soal_1 Pearson Correlation	1	.526**	.342	.164	.513**
Sig. (2-tailed)		.002	.055	.369	.003
N	32	32	32	32	32
Soal_2 Pearson Correlation	.526**	1	.154	.352*	.634**
Sig. (2-tailed)	.002		.399	.048	.000
N	32	32	32	32	32
Soal_3 Pearson Correlation	.342	.154	1	.091	.585**
Sig. (2-tailed)	.055	.399		.622	.000
N	32	32	32	32	32
Soal_4 Pearson Correlation	.164	.352*	.091	1	.793**
Sig. (2-tailed)	.369	.048	.622		.000
N	32	32	32	32	32
Total Pearson Correlation	.513**	.634**	.585**	.793**	1
Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	
N	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Data pada tabel 4.4 di atas merupakan hasil output perhitungan uji validitas *post test* siswa melalui SPSS 16.0. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan maka dapat disimpulkan jika 4 soal di atas dinyatakan valid. Hal itu dapat dilihat dari nilai *Pearson Correlation* lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk taraf signifikansi 0,05 yaitu 0,361. Untuk memudahkan mengetahui item soal mana yang valid, maka dibuatkan tabel dengan memasukkan nilai signifikansi tiap item soal pada *Pearson Correlation*.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen tes

Item Soal	Nilai Signifikansi	Kesimpulan
1	$r_{hitung} \geq r_{tabel} = 0,513 \geq 0,361$ nilai $Sig \leq 0,05 = 0,003 \leq 0,05$	Valid
2	$r_{hitung} \geq r_{tabel} = 0,634 \geq 0,361$ nilai $Sig \leq 0,05 = 0,000 \leq 0,05$	Valid
3	$r_{hitung} \geq r_{tabel} = 0,585 \geq 0,361$ nilai $Sig \leq 0,05 = 0,000 \leq 0,05$	Valid
4	$r_{hitung} \geq r_{tabel} = 0,793 \geq 0,361$ nilai $Sig \leq 0,05 = 0,000 \leq 0,05$	Valid

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh item soal *post test* yang akan diberikan kepada siswa dinyatakan valid, sehingga semua item soal dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabelitas

Uji reliabel *post test* bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen *post test* yang digunakan untuk mengambil data bersifat reliabel atau konsisten sehingga dapat memberikan hasil ukur yang relatif sama. Setelah instrumen *post test* dinyatakan valid oleh validator maka selanjutnya peneliti menguji kesamaan data atau biasa disebut uji reliabelitas. Dalam menguji reliabelitas suatu data, peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0 yaitu *Cronbach Alpha (a)*. Uji reliabelitas memiliki kriteria koefisien korelasi yang digunakan untuk menentukan tingkat kereliabelan suatu data, kriteria tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.6 Kriteria Koefisien Korelasi Reliabelitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Keputusan
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat Reliabel
$0,70 \leq r < 0,90$	Reliabel
$0,40 \leq r < 0,70$	Cukup Reliabel
$0,20 \leq r < 0,40$	Tidak Reliabel
$R < 0,20$	Sangat Tidak Reliabel

Perhitungan reliabelitas instrumen *post test* dapat dilihat dari output SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Output SPSS 16.0 Uji Reliabelitas *Post Test*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.406	4

Data pada tabel 4.7 di atas merupakan hasil output perhitungan uji reliabelitas *post test* siswa melalui SPSS 16.0. Pada tabel tersebut dapat dilihat jika nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,406. Berdasarkan kriteria koefisien korelasi reliabelitas maka dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen soal *post test* yang digunakan untuk penelitian berada pada kriteria cukup reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok tersebut homogen atau tidak. Apabila kedua sampel memiliki varian yang sama (homogen) maka peneliti dapat melanjutkan pengujian hipotesis. Kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas adalah dengan ketentuan jika $sig. > 0,05$ maka data tersebut dikatakan homogen. Pada penelitian ini data yang digunakan untuk menguji homogenitas adalah data dari nilai raport semester ganjil kelas VII A yang berkedudukan sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B yang berkedudukan sebagai kelas kontrol. Data nilai yang digunakan dapat

dilihat pada tabel 4.1 di sub bab sebelumnya. Untuk hasil output dari uji homogenitas dengan menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Output SPSS 16.0 Uji Homogenitas Nilai Raport Matematika Kelas VII A dan VII B

Test of Homogeneity of Variances			
Pemahaman_Siswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.137	1	62	.713

Data pada tabel 4.8 di atas merupakan hasil output perhitungan uji homogenitas nilai raport matematika siswa kelas VII A dan VII B melalui SPSS 16.0. Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan yang diperoleh dari pengujian homogenitas yaitu sebesar 0,713. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dapat ditunjukkan bahwa $sig. > 0,05$, yaitu $0,713 > 0,05$. Itu artinya kedua sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki varian yang homogen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji merupakan data berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam pengujian normalitas adalah data yang berasal dari nilai *post test* siswa kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol. Untuk menghitung nilai normalitas data salah satunya dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan bantuan aplikasi SPSS 16.0.

Adapun data yang digunakan untuk uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.3. Dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi $Sig. (2 - tailed) > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Akan tetapi apabila nilai signifikansi $Sig. (2 - tailed) < 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Untuk hasil uji normalitas yang diperoleh dari output SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Output SPSS 16.0 Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Kelas_Eksperimen	Kelas_Kontrol
N		32	32
Normal Parameters ^a	Mean	80.12	66.31
	Std. Deviation	7.538	7.913
Most Extreme Differences	Absolute	.196	.203
	Positive	.189	.174
	Negative	-.196	-.203
Kolmogorov-Smirnov Z		1.107	1.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.172	.143

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

Data pada tabel 4.9 di atas merupakan hasil output perhitungan uji normalitas melalui SPSS 16.0. Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi dari uji normalitas kelas eksperimen adalah 0,172 , sedangkan untuk kelas kontrol adalah 0,143. Sehingga berdasarkan dasar pengambilan keputusan yang telah ditentukan menunjukkan $0,172 > 0,05$ dan $0,143 > 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data *post test* dari kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Uji prasyarat hipotesis yaitu uji homogenitas dan uji normalitas telah terpenuhi, maka selanjutnya peneliti dapat melanjutkan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji T. Uji T (*T- Test*) digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian dengan jumlah sampel dari masing-masing kelas cukup banyak yaitu lebih dari 30. Data untuk Uji T dapat dilihat dalam tabel 4.3 yang merupakan data *post test* siswa. Pengujian Uji T dilakukan dengan aplikasi SPSS 16.0, hasil output SPSS 16.0 Uji T (*T- Test*) sebagai berikut:

Tabel 4.10 Output SPSS 16.0 Uji T (*T- Test*)
Group Statistics

Media_Pembelajaran	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pemahaman_ Kelas Eksperimen	32	80.12	7.538	1.333
Siswa Kelas Kontrol	32	66.31	7.913	1.399

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Pemahaman_ Siswa	.214	.646	7.150	62	.000	13.812	1.932	9.951	17.674	
			7.150	61.855	.000	13.812	1.932	9.951	17.674	

Data pada tabel 4.10 di atas merupakan hasil output perhitungan Uji T (*T- test*) melalui SPSS 16.0. Berdasarkan hasil output tersebut dapat diketahui jika nilai pemahaman konsep siswa (*post test*) untuk kelas eksperimen yang berjumlah 32 orang memiliki rata-rata sebesar 80,12. Sedangkan untuk kelas kontrol yang jumlahnya juga 32 orang memiliki rata-rata sebesar 66,31. Uji hipotesis yang digunakan dalam perhitungan nilai *post test* adalah uji *Independent Samples T-Test*.

Hasil dari perhitungan SPSS diperoleh nilai *sig.* 0,646. Kriteria Uji T adalah:

- Jika nilai *sig.* > 0,05 maka H_a diterima, yang artinya ada pengaruh dari penggunaan media pembelajaran diagram venn terhadap

pemahaman siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ngoro Mojokerto pada materi himpunan.

- Jika nilai $sig. < 0,05$ maka H_0 diterima, yang artinya tidak ada pengaruh dari penggunaan media pembelajaran diagram venn terhadap pemahaman siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ngoro Mojokerto pada materi himpunan.

Karena nilai $sig. 0,646 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan jika ada pengaruh dari penggunaan media pembelajaran diagram venn terhadap pemahaman siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ngoro Mojokerto pada materi himpunan.

Berdasarkan perhitungan SPSS 16.0, diperoleh nilai t yaitu $t = 7,150$. Kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,000$. Jika dilihat dari db adalah $N - 2$ itu artinya sama dengan $64 - 2 = 62$. Sehingga db diperoleh 62 (db mendekati 60) dengan taraf signifikan 0,05 maka diperoleh $t_{tabel} = 2,000$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel} = 7,150 > 2,000$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan jika ada pengaruh dari penggunaan media pembelajaran diagram venn terhadap pemahaman siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ngoro Mojokerto pada materi himpunan.

Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran diagram venn terhadap pemahaman siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ngoro Mojokerto pada materi himpunan menggunakan rumus *Cohen's* perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 S_{pooled} &= \sqrt{\frac{(n_1-1)Sd_1^2 + (n_2-1)Sd_2^2}{n_1+n_2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(32-1)12,67^2 + (32-1)11,77^2}{32+32}} \\
 &= \sqrt{\frac{(31)(160,57) + (31)(138,73)}{64}} \\
 &= \sqrt{\frac{9278,3}{64}} \\
 &= \sqrt{144,97} \\
 &= 12,04
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 d &= \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}} \\
 &= \frac{74,93 - 54,90}{12,04} \\
 &= \frac{20,03}{12,04} \\
 &= 1,6
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan jika besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran diagram venn terhadap pemahaman konsep siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ngoro Mojokerto pada materi himpunan adalah sebesar 1,6 dan dalam tabel interpretasi nilai *cohen's* adalah 94,5% yang tergolong cukup tinggi.

Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Uraian	Hasil Penelitian	Kriteria	Interprestasi	Kesimpulan
Pengaruh penggunaan media pembelajaran super diagram venn terhadap pemahaman konsep siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ngoro Mojokerto	<i>Sig.</i> 0,646	Nilai <i>sig.</i> < 0,05	H_0 ditolak	Ada pengaruh dari penggunaan media pembelajaran super diagram venn terhadap pemahaman konsep siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ngoro Mojokerto
Besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran super diagram venn terhadap pemahaman konsep siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ngoro Mojokerto	<i>effect size</i> $d = 1,6$	tabel <i>cohen's presentase</i> = 94,5%	Pengaruh tergolong tinggi	Ada pengaruh dari penggunaan media pembelajaran super diagram venn terhadap pemahaman konsep siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ngoro Mojokerto